

LANGKAH-LANGKAH PENYAMPAIAN MATERI TILAWAH

Perlu diingat bahwa **secara garis besar** pembelajaran tajdid buku tilawah hanya terdiri dari :

1. Apersepsi
 2. Pengenalan dan pemahaman materi
 - a. Pengulangan
 - b. Pertanyaan sederhana
 3. Latihan klasikal dan individu
-

Halaman 1 (KATA KUNCI TILAWAH A)

Di awal pembelajaran ini, murid di kenalkan kepada 5 kata kunci. Pada pertemuan pertama seluruh kata kunci wajib dikenalkan konsepnya secara utuh. Untuk memasukkan konsep kata kunci kepada murid bisa melalui beberapa tahapan atau cara. Guru bisa memilih salah satu atau beberapa sekaligus, disesuaikan dengan kemampuan siswa. Adapun macam-macam penyampaianya yaitu :

1. Cerita

Guru bisa menggunakan media cerita sebagai langkah awal mengenalkan ke 5 kata kunci tersebut.

Mula-mula buat murid fokus dan menjadikan hanya kita(guru) yang mereka perhatikan, dengan cara tepuk satu, tepuk diam ataupun dengan perintah “anak-anak perhatikan bapak/ibu guru mau bercerita”

Setelah murid fokus, barulah guru bisa memulai untuk memasukkan ke 5 kata kunci tersebut melalui rangkaian cerita. Misal :

Ada seorang anak bernama jaza dia berkata “SAYA BAWA”(dengan penekanan suara) dan diulang kembali “bilang apa?” SAYA BAWA sampai semua murid menirukan suara dan gerakan guru (boleh diulang beberapa kali untuk membuat siswa fokus), ternyata jaza mengangkat tangannya dan menunjukkan “LIDI INI” diulang dan ditanyakan kembali “bawa apa?” LIDI INI. Kalian tahu untuk apa lidi itu? Ternyata untuk “BURU KUTU”, “untuk apa?” BURU KUTU. Karena banyaknya sampai menjadi “HAMA KOTA”, “jadi apa?” HAMA QOTA karena kutu sudah menjadi wabah dan menyebar kemana-mana sampai bersembunyi di “SOFA JAZA”, sembunyi di mana? SOFA JAZA

Jangan lupa, setiap guru menyebutkan kata kunci harus disertai dengan penekanan suara serta gerak tubuh , setelah cerita selesai libatkan anak untuk mengukur apakah konsep kata kunci tadi bisa mereka terima / tidak melalui tahapan ke dua yakni

2. Pancingan

Di tahapan ini guru memberikan stimulus kepada murid dalam bentuk tanya jawab, misalnya :

Guru : Ada anak bernama JAZA, Jaza bilang apa ? (sambil mengangkat tangan)

Murid : SAYA BAWA

Guru : Bawa apa?

Murid : LIDI INI

Guru : Untuk apa?

Murid : BURU KUTU

Guru : Jadi apa?

Murid : HAMA KOTA

Guru : Sembunyi dimana?

Murid : SOFA JAZA

- Bentuk pancingan seperti ini di lakukan oleh guru sambil menunjuk gambar pada alat peraga ataupun juga dengan sekedar mengingatkan pada gerakannya saja. Jangan lupa di ulang-ulang sampai murid benar-benar faham.

3. Dengan menyanyikan lagu

Guru menyanyikan lagu di depan peserta didik dengan praktek gerakan di setiap kata kunci. Pada kalimat atau kata yang bukan termasuk kata kunci maka guru hanya bersedekap.

Lagu kata kunci tilawah A dinyanyikan dengan irama lagu 1,2,3,4 (bangun pagi)

SA YA BA WA

LI DI I NI

hanya untuk **BU RU KU TU**

sudah jadi **HA MA QO TA**

sembunyi di **SO FA JA ZA**

SA YA BA WA

LI DI I NI

Untuk **BU RU KU TU**

HA MA QO TA

BU RU KU TU

HA MA QO TA

Yang sembunyi di **SO FA JA ZA**

lagu dinyanyikan dengan oleh guru dengan makhorijul huruf yang jelas dan tegas tanpa ada bacaan panjang contoh : sa ya ba wa, li di I ni. Bukan sayabaawaaa, lidi iiii

setelah menyanyikan lagu tersebut beberapa kali bersama-sama dan peserta didik sudah memahami isyarat gerakan maka selanjutnya **GURU MENGISYARATKAN DAN MURID BERBUNYI** dengan satu irama yang tegas dan di putus-putus contoh:

guru : ini apa anak-anak? (sambil isyarat tangan di atas)

murid : sa ya ba wa

dan seterusnya....

SETELAH ITU, ANAK-ANAK DIAJARI UNTUK MELAFALKAN DENGAN TEPUKAN. Dilanjutkan dengan masuk ke dalam alat peraga

Guru : sekali lagi sambil perhatikan telunjuk bapak, ayo 1, 2, 3 (sambil menunjuk kata kunci satu persatu dan diulangi beberapa kali)

HALAMAN 2 (KATA KUNCI SA YA BA WA)

1. Apersepsi

- Masih ingatkah kalian jaza kemarin bilang apa?

Setelah murid menjawab “sa ya ba wa”, katakan coba di ulang **dengan tepukan.**

2. Pengenalan dan pemahaman materi

- Setelah murid membaca 3x, tunjuk bagian huruf “Sa” , kemudian guru menanyakan “anak-anak apa bunyinya ? “SA”, “berapa tepuk?” “SATU” Setelah itu guru menunjuk ke baris satu kotak pertama **dengan memberikan pertanyaan “kalau ini kira-kira berapa tepuk?”** anak anak akan menjawab “tiga”. “ayo, satu dua tepuk”(memberi aba-aba)
- Setelah itu baris ke 2, guru cukup memberikan pertanyaan **“sekarang tinggal berapa tepuk?” sambil menunjuk**
- Setelah selesai pindah ke baris 3 cukup dengan instruksi “sekarang baca satu satu “ lalu di acak kemudian di

kembalikan lagi ke susunan awal. Setelah itu, murid suruh membaca kembali rangkaian kata tersebut Pada baris 4 dengan mengatakan “sekarang baca bersama-sama”

3. Latihan klasikal

يَو	سَب	وَس	بَو	يَب	سَي	٥
وَي	بَس	سَو	وَب	بَي	يَس	٦
يَو	سَب	وَس	بَو	يَب	سَي	٧

- Untuk baris 5-7 dibaca menurun secara zig-zag dengan telunjuk guru digeser ke huruf yang ada di bawahnya. Begitupun dengan baris di sampingnya.
- Untuk baris setelahnya dibaca secara klasikal atau klasikal baca simak

HALAMAN 3 (PENGAYAAN SA YA BA WA)

Pada halaman pengayaan guru hanya melakukan apersepsi atau mengulang kembali kata kunci SA YA BA WA

1. Apersepsi
 - “Kemarin jaza bilang apa?” “SA YA BA WA”
2. Perkenalan atau pemahaman materi (dilewati)

3. Latihan klasikal

- Membaca bersama sama **dengan tepukan** dari baris 1 – 10
 - Membaca baris 1 -10 dengan klasikal baca simak bergantian **dengan tepukan**.
-

HALAMAN 4 - 7

PENYAMPAIAN HALAMAN 4 DAN 6 SAMA DENGAN HALAMAN

2

PENYAMPAIAN HALAMAN 5 DAN 7 SAMA DENGAN HALAMAN

3

HALAMAN 8 (Pengayaan A-I-U)

1. Apersepsi



- “sama-sama bunyikan baris satu kotak pertama” “SA YA BA WA”. “coba lihat anak-anak, kalau coretnya diatas bunyinya jadi A”

- “Sama-sama bunyikan sampingnya” (baris satu kotak kedua). “LI DI I NI” “coba lihat anak-anak, kalau coretnya dibawah bunyinya jadi I”
- “Sama-sama bunyikan sampingnya” (baris satu kotak ketiga). “BU RU KU TU” “coba lihat anak-anak, kalau lengkung atas bunyinya jadi U”

2. Pengenalan dan pemahaman konsep

بُرُكْتُ	لِدِينِ	سَيِّبُو	١
بَرَكَتَ	لَدَا أَنْ	سَيِّبُو	٢
بَرَكِتِ	لِدِينِ	سَيِّبُو	٣
بُرُكْتُ	لُدُونُ	سَيِّبُو	٤

- “lihat baris ke dua kotak pertama, coretnya diatas berarti bunyinya bagaimana?” “SA YA BA WA”, “kalau sampingnya bunyinya bagaimana?” “LA DA A NA”, begitu seterusnya. *jika anak-anak membunyikan ro menjadi ra cukup di ingatkan “nak, ini bunyinya ro bukan ra”

3. Latihan klasikal

- untuk baris 5 – 11 dibaca klasikal bersama-sama
- kemudian dibaca klasikal baca simak

khusus pada baris ke sebelas setelah semua selesai membaca guru memberikan sedikit penjelasan “anak-

anak **ء-أ-سى-تاء-لؤ-** بئ semua bunyinya sama” berlaku juga untuk halaman 14.

HALAMAN 9

1. Apersepsi

- “anak-anak ingat ya, kalau coret atas bunyinya?” “A”, “coret bawah?” “I”, “kalau lengkung atas?” “U”

2. Latihan klasikal

- Siswa langsung membunyikan baris 1 – 11 bersama-sama sesuai dengan tepuk
 - Siswa membaca bergiliran dengan klasikal baca simak
-

HALAMAN 10 – 13

Penyampaian halaman 10 dan 12 sama dengan halaman 2

Penyampaian halaman 11 dan 13 sama dengan halaman 3

HALAMAN 14 (Pengayaan A-I-U)

Penyampaian halaman 14 sama dengan halaman 8

HALAMAN 15

1. Apersepsi

- Menyanyikan lagu “kring-kring ada sepeda” dengan bahasa Indonesia

2. Pengenalan dan pemahaman materi

- Guru mencontohkan menyanyikan kosa kata di halaman 15 dengan memperagakan arti dari setiap kata berbahasa arab

3. Latihan klasikal

- Siswa menirukan guru dan bersama-sama menyanyikan lagu dengan memperagakan arti dari setiap kata berbahasa arab.
-

HALAMAN 16

1. Apersepsi

- Membaca bersama-sama baris satu

2. Pengenalan dan pemahaman materi

- “anak-anak kalau ada tanda begini (sambil menunjuk fathah dan alif) maka bunyinya panjang, tepuknya dua dibawah. Contohnya : SA YAA, BA WAA (guru sambil mencotohkan gerakan dan bunyinya)” begitu juga pada

kasroh dengan ya' tak bertanda dan dhummah dengan wawu tak bertanda.

3. Latihan klasikal

- Siswa dan guru membaca baris 3 – 11 secara menurun per kolom
 - Siswa dan guru membaca penuh baris 3 – 11 dengan dilagukan
-

HALAMAN 17

1. Apersepsi

- Siswa membunyikan dengan tepukan baris 1

2. Latihan klasikal

- Siswa membunyikan dengan tepukan satu halaman penuh
-

HALAMAN 18

1. Latihan klasikal

- Siswa membunyikan dengan tepukan satu halaman penuh
-

HALAMAN 19

1. Apersepsi
 - Guru menunjuk baris 1 paling kanan, “ini apa anak-anak?” KAA “tepuknya dimana?” BAWAH
 2. Pengenalan dan pemahaman materi
 - Guru mencontohkan lagu baris 1-3 dengan tepukan, siswa memperhatikan
 - Guru dan siswa membunyikan bersama baris 1 - 3
 3. Latihan klasikal
-

TILAWAH B

HALAMAN 20

1. Pengenalan dan pemahaman materi
 - Guru menyanyikan lagu tilawah B dengan memperagakan gerakan sesuai kata kunci, siswa memperhatikan
 - Guru dan siswa menyanyikan lagu tilawah B bersama-sama dengan gerakan yang sesuai

HALAMAN 21

1. Apersepsi

- Kalau begini kemarin apa anak-anak? (guru sambil memperagakan gerakan katakunci sasyadolan) SASYA DOLAN

2. Pengenalan dan pemahaman materi

- Sekarang perhatikan ibu guru (guru memberikan contoh dan tepuk sasya dolan)
- Guru mencontohkan tepukan lan berada di atas
- Guru membaca bertepuk diikuti siswa membaca bertepuk

3. Latihan klasikal

HALAMAN 22

1. Latihan klasikal

HALAMAN 23

1. Apersepsi

- Siswa membaca bertepuk di baris pertama guru memperhatikan

2. Pengenalan dan pemahaman materi

- **Guru mencontohkan membaca bertepuk baris pertama dan mengenalkan nada hijaz**
- **Mengulangi beberapa kali** bila diperlukan sampai siswa mampu membaca bertepuk dengan berhijaz

3. Latihan klasikal

HALAMAN 24

1. Apersepsi

- Siswa membaca bertepuk baris 1-2
- Siswa membaca bertepuk baris 3-5 **dengan satu nafas**

2. Pengenalan dan pemahaman materi

- Guru memberikan contoh baris 6,7,8 dibaca menurun disertai dengan lagu

3. Latihan klasikal

- Siswa membaca bertepuk sampai baris ke-11 dengan lagu

Halaman 25

1. Latihan klasikal

HALAMAN 26

1. Latihan klasikal

HALAMAN 27

Penyampaian materi kata kunci 7 sama dengan kata kunci 6

1. Apersepsi
2. Pengenalan dan pemahaman materi
3. Latihan klasikal

HALAMAN 28

1. Latihan klasikal

HALAMAN 29

1. Latihan klasikal

HALAMAN 30

1. Apersepsi

- Anak-anak coba bunyikan! (guru sambil menunjuk saya)
SA YA

2. Pengenalan dan pemahaman materi

- Perhatikan anak-anak, **ini namanya sukun, artinya mati, bunyinya di tangkap**
- **guru mencontohkan bacaan sukun (say) dengan gerakan tangan seolah menangkap, siswa menirukan**
- guru mencontohkan bacaan sukun (say) dengan tepukan, siswa menirukan
- “kalau saya jadi say, kalau bawa jadi apa?” BAW, kalau lidi? LID

3. Latihan klasikal

- Siswa membaca bertepuk dari baris 1 sampai 11

HALAMAN 31

1. Latihan klasikal

HALAMAN 32

1. Apersepsi

- Anak-anak coba bunyikan! (guru sambil menunjuk saya)
SA YA

2. Pengenalan dan pemahaman materi

- “Perhatikan anak-anak, kalau ada yang seperti ini, bunyinya ditangkap lalu dilempar”
- **Guru mencontohkan bacaan tasydid (sayya) dengan gerakan tangan seolah menangkap dan melempar, siswa menirukan**
- Guru mencontohkan bacaan tasydid (sayya) dengan tepukan, siswa menirukan
- “Kalau saya jadi sayya, kalau bawa jadi apa?” BAWWA

3. Latihan klasikal

HALAMAN 33

Penyampaian materi kata kunci sama seperti sebelumnya

1. Apersepsi
2. Pengenalan dan pemahaman materi
3. Latihan klasikal

HALAMAN 34

1. Latihan klasikal

HALAMAN 35

Penyampaian materi kata kunci sama dengan sebelumnya

HALAMAN 36

1. Pengenalan dan pemahaman materi

Guru mencontohkan bunyi dan menjelaskan sedikit tentang perbedaan qolqolah (tho’) dan bukan qolqolah (dza)

2. Latihan klasikal

HALAMAN 37

Penyampaian kata kunci sama dengan sebelumnya

HALAMAN 38

1. Latihan klasikal

HALAMAN 39

1. Latihan klasikal (guru sedikit mengajarkan qolqolah pada baris 1)

HALAMAN 40

1. Latihan klasikal

HALAMAN 41

1. Latihan klasikal

HALAMAN 42

1. Latihan klasikal

HALAMAN 43

1. Latihan klasikal

HALAMAN 44

1. Apersepsi
 - **“ini kemarin apa anak-anak” (Guru sambil menunjuk contoh di sebelah kiri), “AL”**
2. Pengenalan dan pemahaman materi

- **“Yang sebelah kanan ini, bunyinya sama. Apa anak-anak?” , AL**
- **“Berarti yang ini apa” (sambil menunjukan beberapa contoh baris 1-4)**

3. Latihan klasikal

- Siswa membaca bertepuk baris 1-4

#Pada materi wal, penjelasannya sama

HALAMAN 45

Penyampaian materi sama dengan halaman sebelumnya

HALAMAN 46

1. Pengenalan dan pemahaman materi

- **Guru membaca bertepuk lafadz Allah, siswa memperhatikan**
- Guru dan siswa membaca bertepuk lafadz Allah bersama-sama
- Guru menunjuk salah satu contoh di halaman tersebut, siswa membaca bertepuk

2. Latihan klasikal

HALAMAN 47

1. Pengenalan dan pemahaman materi

- Guru membaca bertepuk lafadz billahi, siswa memperhatikan

- Guru dan siswa membaca bertepuk lafadz billahi bersama-sama
- Guru menunjuk salah satu contoh di halaman tersebut, siswa membaca bertepuk

2. Latihan klasikal

HALAMAN 48

1. Apersepsi

- **“yang ini kita bunyikan bersama-sama” (guru menunjuk contoh sebelah kiri)**
- Siswa membaca bertepuk sebanyak 3-5 kali. **(sampai semua siswa terbiasa membaca bertepuk kalimat uutul ilma)**

2. Pengenalan dan pemahaman materi

- **“Sekarang dengan tepukan yang sama, kita bunyikan sebelah kanan!”**
- “huruf yang tidak ditepuk tadi apa saja anak-anak?”
WAU, DAN ALIF/PANJANG
- “YA, jadi kalau ada yang seperti ini, wau dan alif/panjangnya tidak perlu ditepuk/dilompati.”
- Guru kemudian mencari contoh lain di baris berikutnya.

3. Latihan klasikal

HALAMAN 49

1. Apersepsi

- Siswa membaca bertepuk baris 1 (tanpa waqaf/berhenti)
2. Pengenalan dan pemahaman materi
 - **Guru mencontohkan cara berhenti, siswa menirukan**
 - **Guru mencari contoh berhenti di baris selanjutnya.**
 3. Latihan klasikal

pada baris 6 siswa dibiarkan membaca dahulu, baru kemudian dibimbing bagaimana cara berhenti pada bacaan mad

HALAMAN 50

Penyampaian materi pada halaman ini sama dengan halaman sebelumnya

HALAMAN 51

1. Latihan klasikal

HALAMAN 52

1. Pengenalan dan pemahaman materi
 - “anak-anak kita bunyikan yang ini” guru menunjuk kata hamzah
 - Setelah anak-anak membaca “hamzah”, guru memperkenalkan sambil menunjuk “nah, ini namanya hamzah”, dan seterusnya.
2. Latihan klasikal

hati-hati 'ain dan ghain tepuknya diatas

HALAMAN 53

1. Apersepsi

Siswa membaca bertepuk baris 1 dan 2 seperti halaman sebelumnya

2. Pengenalan dan pemahaman materi

Di baris 3, "ini apa anak-anak?" ALIF (guru sambil menunjuk alif), "perhatikan, ini alifnya berapa huruf? (sambil menunjuk kata alif di baris 1)" TIGA. "berarti berapa tepuk?"TIGA, guru mencontohkan tepukan alif, siswa menirukan

"sekarang, ini apa anak-anak?" LAAM (guru sambil menunjuk lam), "perhatikan, ini lamnya berapa huruf? (sambil menunjuk kata lam di baris 1)" TIGA. "berarti berapa tepuk?"TIGA, "anak-anak, layar ini nilainya tiga (menunjuk layar)". "perhatikan baik-baik, lam tadi nilainya TIGA ditambah layar nilainya TIGA, jadi berapa?" ENAM. Guru memeberikan contoh hitungan, siswa memperhatikan dan menirukan.

Selanjutnya guru menunjuk contoh huruf-huruf yang berlayar siswa membaca dengan hitungan.

3. Latihan klasikal

untuk huruf tho' ha' ro' kha' dan ya' tepuknya dua di bawah

HALAMAN 54

1. Latihan klasikal